

**STUDI TENTANG KEBERADAAN INDUSTRI IKAN ASIN DI PULAU
PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK
BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016**

(Skripsi)

Oleh

BUSTOMI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

STUDI TENTANG KEBERADAAN PENGUSAHA INDUSTRI IKAN ASIN DI PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016

Oleh

BUSTOMI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang keberadaan pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016. Titik tekan kajiannya pada ketersediaan bahan mentah, modal, tenaga kerja, sarana transportasi, produksi dan pemasaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, populasinya berjumlah 48 responden. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan tabel persentase sebagai dasar interpretasi dan deskripsi data dalam membuat laporan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) sebanyak 93,75% responden mudah mendapatkan bahan mentah.(2)sebanyak 77,08% responden mudah mendapatkan modal.(3) sebanyak 66,67% responden mudah mendapatkan tenaga kerja. (4) seluruh responden mudah mendapatkan sarana transportasi darat dan laut. (5) jumlah produksi ikan asin sebanyak 64,225 ton/bulan atau rata-rata sebanyak 1,33 ton/bulan/pengusaha.(6) seluruh responden menyatakan pemasaran ikan asin dan selalu habis terjual.

Kata Kunci :bahan mentah, modal, tenaga kerja, sarana transportasi, produksi pemasaran

ABSTRAK

STUDY ABOUT THE EXISTENCE ENTREPRENEURS OF INDUSTRIAL SALTED FISH IN THE PULAU PASARAN OF WEIGHT KOTA KARANG DISTRICT EAST TELUK BETUNG OF BANDAR LAMPUNG CITY IN 2016

By

BUSTOMI

This research was aimed to describe the existence study about the existence entrepreneurs of industrial salted fish in the pulau pasaran of weight kota karang district east teluk betung of bandar lampung city in 2016. The focus of studies on availability of raw materials, capital, labor, means of transportation, production and marketing of production.

This research used descriptive method. The populations in this research are 48 respondents. The collection of data in this research used observation, interviews, questionnaire and documentation. The analysis of the data used frequency tables as the basis for the interpretation and description of the data in the study.

The results of the research showed: (1) There are 93,75% of respondents get raw materials easily. (2) There are 77,08% of respondents get capital easily. (3) There are 66,67% of respondents get labor easily. (4) All respondents get transportation in land and sea easily. (5) The numbers of salted fish production are 64,225 ton/month or in the numbers of mean are 1,33 ton/month/entrepreneur. (6) All of respondents claimed that salted fish marketing went well and always sold out.

Keywords : raw material, capital, labor, transportation, production, marketing

**STUDI TENTANG KEBERADAAN INDUSTRI IKAN ASIN DI PULAU
PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG
TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016**

Oleh

BUSTOMI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **STUDI TENTANG KEBERADAAN INDUSTRI IKAN ASIN DI PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUKBETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016**

Nama Mahasiswa : **Bustomi**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1213034015**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

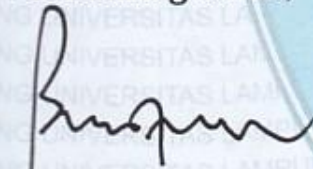
Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

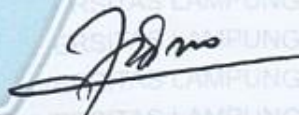
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,



Drs. Budiyo, M.S.
NIP 19521022 198103 1 003

Pembimbing Pembantu,



Drs. Edy Haryono, M.Si.
NIP 19571218 198603 1 002

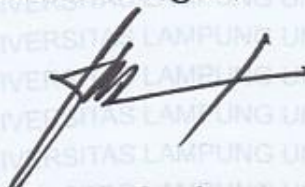
2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,



Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi,



Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.
NIP 19570725 198503 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Budiyo, M.S.**

Sekretaris : **Drs. Edy Haryono, M.Si.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Muhammad Firdi, M.Hum.
NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **12 Juni 2017**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bustomi
NPM : 1213034015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP
Alamat : Jln. Sinar Mulya No.86 RT.005 LK.II Kelurahan
Keteguhan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar
Lampung.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Studi Tentang Keberadaan Industri Ikan Asin Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Juli 2017

Yang menyatakan,



Bustomi
NPM 1213034015

RIWAYAT HIDUP



Bustomi lahir di Telukbetung pada tanggal 20 Juli 1994, anak pertama dari dua saudara pasangan Bapak Johan dan Ibu Melisa.

Pada tahun Pendidikan Taman Kanak-Kanak TK Yayasan Madrasah Islamiyah pada tahun 2000, Pendidikan Dasar SD Negeri 1 Keteguhan tamat tahun 2006, pendidikan menengah di SMP Negeri 6 Bandar Lampung tamat tahun 2009, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Taman Siswa Telukbetung tamat tahun 2012.

Pada Tahun 2012 diterima sebagai salah seorang mahasiswa Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Geografi melalui jalur SNMPTN dan mendapatkan beasiswa BIDIKMISI. Kegiatan mahasiswa yang pernah diikuti pada organisasi kampus yaitu menjadi wakil ketua umum di IMAGE UNILA pada Tahun 2015/2016.

PERSEMBAHAN

“Kepada Ayahanda dan Ibunda tersayang, terima kasih untuk rasa cinta dan kasih sayangnya yang telah tulus ikhlas dan mendidiku dengan penuh kesabaran dan senantiasa memberikan do’anya untuk keberhasilanku”

Almamater tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

Lakukan yang terbaik selama mampu melakukannya dan jangan pernah menyerah sebelum berjuang.

(Penulis)

Siapa yang tak sanggup menanggung beratnya ujian menuntut ilmu, maka ia akan menanggung beratnya hidup dalam kebodohan.

(Imam Syafi'i)

Kebanggaan yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.

(Muhammad Ali)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam karena atas rahmat dan hidayah-Nya dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Studi Tentang Keberadaan Industri Ikan Asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016”. Shalawat teriring salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat manusia. Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Drs. Budiyo, M.S., selaku Pembimbing I, Drs. Edy Haryono, M.Si., selaku pembimbing 2 dan Dra. Nani Suwarni, M.Si., selaku Dosen Pembahas atas arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi terselesaikannya skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,

2. Bapak Dr. Abdurahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
6. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
7. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
8. Bapak Zulkifli, S.E.,MM. selaku Lurah Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini,
9. Sahabatku Arief Pratama, Andriyansah, Ahmad Alfian, Alvin Nur Azizi, Ardika Yudha Permana, Bayu Rangga Dewa, Choirul Ma'arif, David Surawijaya, Deni Alfarizi, Dimas Ferdinan, Eko Prayoga Jaya, Muhammad Yasir, Rahmawan Santoni, Reddy Prayoga yang selalu

menemaniku dan memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,

10. Teman-teman Geografi angkatan 2012, Terima kasih Atas Kebersamaan Kalian.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Aamiin ya raabbal allamiin.

Bandar Lampung, Juli 2017

Penulis,

Bustomi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Pengertian Geografi dan Industri	8
2. Syarat Berdirinya Industri	10
3. Bahan Mentah	11
4. Modal	11
5. Tenaga Kerja	12
6. Sarana Transportasi	13
7. Jumlah Produksi	13
8. Pemasaran	14
B. Penelitian Sejenis	15
C. Kerangka Pikir	16
 III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel Penelitian	18
C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	18
1. Variabel Penelitian	18
2. Indikator Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	22

1. Teknik Observasi	22
2. Teknik Wawancara	22
3. Teknik Kuesioner	22
4. Teknik Dokumentasi	23
E. Teknik Analisis Data.....	23

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Geografis Pulau Pasaran	24
1. Letak Astronomis	24
2. Letak Administratif	24
3. Luas Wilayah	28
4. Keadaan Iklim	28
5. Letak Sosial Ekonomi	32
B. Keadaan Penduduk.....	33
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	33
2. Komposisi Penduduk	35
a. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin..	35
b. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	37
C. Proses Pembuatan Ikan Asin.....	38
D. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
1. Identitas Pengusaha Ikan Asin	42
a. Jenis kelamin.....	42
b. Umur.....	43
c. Tingkat Pendidikan Terakhir	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
a. Kemudahan Mendapatkan Bahan Mentah	46
b. Kemudahan Mendapatkan Modal	49
c. Kemudahan Mendapatkan Tenaga Kerja	52
d. Kemudahan Sarana Transportasi	54
e. Jumlah Produksi	55
f. Pemasaran Hasil Produksi	59

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Sejenis.....	14
2. Luas Penggunaan Lahan Di Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	28
3. Pembagian Iklim Menurut Schmidt-Ferguson berdasarkan nilai Q	30
4. Data Curah Hujan Kecamatan Telukbetung Barat Dan Sekitarnya Tahun 2006-2015.....	31
5. Jumlah Penduduk Pulau Pasaran Tahun 2010-2015.....	33
6. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	35
7. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	37
8. Identitas Pengusaha Berdasarkan Jenis Kelamin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	42

9. Jumlah Pengusaha Industri Ikan Asin Berdasarkan Kelompok Umur di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	44
10. Jumlah Pengusaha Industri Ikan Asin Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016 ..	45
11. Kemudahan Mendapatkan Bahan Mentah Pengusaha Industri Ikan Asin Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	47
12. Jumlah Bahan Mentah yang Dibutuhkan Dalam Sekali Proses Produksi Ikan Asin Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	48
13. Kemudahan Mendapatkan Modal Pengusaha Industri Ikan Asin Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	49
14. Asal Modal yang Digunakan Pengusaha untuk Membuat Ikan Asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	50
15. Jumlah Modal yang Dikeluarkan Berdasarkan Jumlah Pengusaha Ikan Asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	51

16. Kemudahan Mendapatkan Tenaga Kerja Oleh Pengusaha Pada Industri Ikan Asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	52
17. Jumlah Tenaga Kerja Yang Dibutuhkan Dalam Proses Produksi Industri Ikan Asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	53
18. Alat Transportasi yang Digunakan untuk Produksi Ikan Asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	55
19. Jumlah Produksi Industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016.....	56
20. Harga Jual Hasil Produksi Pengusaha Industri di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	57
21. Total Pendapatan Bersih Pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	58
22. Persebaran Wilayah Pemasaran Hasil Produksi Ikan Asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerangka Pikir	16
2. Peta Administratif Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016	26
3. Peta Lokasi Penelitian Industri Ikan Asin di Pulau Pasaran.....	27
4. Proses Pembelian Ikan Pada Nelayan Bagan	38
5. Proses Perebusan Ikan Asin	38
6. Proses Penataan Ikan Asin Yang Telah Direbus.....	39
7. Proses Pengangkutan Ikan Teri Yang Sudah Direbus.....	39
8. Proses Penjemuran Ikan Asin	40
9. Proses Pensortiran Ikan Asin	40
10. Proses Pengemasan Ikan Asin Yang Sudah Jadi	40
11. Proses Pemasaran Hasil Produksi	41
12. Diagram Proses Pembuatan Ikan Asin.....	41
13. Peta Pemasaran Hasil Industri Ikan Asin Pulau Pasaran.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Judul Skripsi Makalah.....	67
2. Surat Keterangan Penelitian Pendahuluan	68
3. Surat Keterangan Penelitian.....	69
4. Kuisisioner Penelitian	70
5. Variabel Identitas Responden	75
6. Variabel Bahan Mentah, Tenaga Kerja, Dan Modal.....	76
7. Variabel Bahan Mentah	78
8. Variabel Tenaga Kerja	79
9. Variabel Modal.....	80
10. Variabel Pemasaran.....	81
11. Variabel Sarana Transportasi	82
12. Surat Balasan Penelitian.....	83
13. Lembar Kendali Bimbingan Skripsi	84

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan jangka panjang dilaksanakan dalam rangka menciptakan struktur ekonomi yang seimbang melalui pembangunan industri. Pembangunan sektor industri menjadi penggerak pertumbuhan sektor ekonomi lainnya yang berperan meningkatkan perekonomian nasional, sehingga mewujudkan perekonomian tumbuh lebih baik. Hal tersebut, sesuai dengan tujuan Undang-Undang Nomor 3 Tentang Perindustrian Tahun 2014, pembangunan sektor industri bertujuan sebagai penggerak perekonomian nasional, memperkuat kedalaman dan kekuatan sektor industri, mewujudkan persaingan yang sehat, membuka kesempatan berusaha, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan pada sektor industri yang didorong oleh sektor pertanian yang tangguh, industri kecil dan kerajinan, kini menjadi perhatian oleh segala pihak dalam era globalisasi. Walaupun di era globalisasi ini sektor industri kecil dan kerajinan tidak dapat menghasilkan output yang lebih besar jika dibandingkan industri dengan skala sedang dan besar, namun dalam penyerapan jumlah tenaga kerja industri kecil mampu menyerap lebih banyak jumlah tenaga kerja.

Industri merupakan serangkaian kegiatan mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi bertujuan untuk pemenuhan hidup masyarakat, sedangkan industri ikan asin merupakan pengolahan bahan mentah berupa ikan menjadi ikan asin yang siap

dipasarkan. Pembangunan industri memiliki peranan penting untuk memberikan lapangan pekerjaan baru dan kesempatan kerja di suatu wilayah yang bertujuan untuk mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pulau Pasaran merupakan salah satu pulau yang terletak di RT.09 dan RT.10 LK II Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung. Jarak Pulau Pasaran dari pusat Kota Bandar Lampung 5 Km. Pulau Pasaran memiliki luas 12 ha, dan jumlah penduduk 265 KK. Pulau Pasaran merupakan pusat pengolahan ikan asin yang ada di Lampung. Ikan asin merupakan salah satu produk olahan ikan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Selain harganya yang murah ikan asin juga mudah diperoleh.

Produksi ikan asin berawal dari hasil tangkapan ikan laut nelayan berupa ikan yang biasanya langsung dijual ke TPI (Tempat Pelelangan Ikan), kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat di Pulau Pasaran untuk diolah menjadi ikan asin. Ikan asin diproses dari ikan laut dengan cara diawetkan secara tradisional. Pengawetan ikan secara tradisional bertujuan untuk mengurangi kadar air di dalam tubuh ikan. Hasil awetan yang bermutu tinggi dapat diperoleh dengan perlakuan baik selama proses produksi seperti menjaga bahan dan alat yang digunakan, menggunakan ikan yang masih segar dan penggunaan garam yang baik.

Selama ini pengusaha ikan asin di Pulau Pasaran membuat ikan asin dengan berbagai jenis bahan mentah ikan teri yang antara lain: teri alus, teri lilin, teri nilon, teri remacik, teri jengki dan teri super kasar. Pengusaha pada industri ikan asin di Pulau Pasaran berjumlah 48 orang pengusaha.

Keberadaan bahan mentah yang berupa ikan teri tersebut sangat penting adanya bagi berkembangnya suatu industri yang ada di Pulau Pasaran ini. Ketidakterediaan bahan mentah ikan teri secara kontinyu dan harganya yang fluktuatif sehingga tidak jarang para pengusaha tidak memproduksi ikan asin.

Ada beberapa faktor dalam menjalankan industri salah satunya ialah diperlukan modal yang cukup. Modal diperlukan sejak awal berdirinya industri untuk memenuhi keperluan industri, seperti bahan mentah, tenaga kerja, sarana dan prasarana, transportasi, pemasaran dan sebagainya. Selain itu modal dapat juga berupa bangunan, peralatan yang digunakan serta tempat penjemuran ikan teri.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Rosidin salah seorang pengusaha ikan asin pada bulan Desember 2015, diketahui bahwa keberadaan industri ikan asin di Pulau Pasaran ini memiliki masalah yakni ikan teri sebagai bahan utama pembuatan ikan asin harus memiliki kualitas yang baik dan jumlah yang banyak tidak selalu didapat dengan mudah. Hal ini untuk memenuhi permintaan pasar yang memerlukan hasil produksi yang memiliki kualitas terbaik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka keberadaan suatu industri tidak lepas dari keberadaan faktor pendukung, diantaranya lokasi, kemudahan mendapatkan bahan mentah, modal, proses produksi, tenaga kerja, jumlah produksi dan pemasaran hasil produksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Tentang Keberadaan Industri Ikan Asin Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemudahan mendapatkan bahan mentah
2. Kemudahan mendapatkan modal usaha
3. Kemudahan mendapatkan tenaga kerja
4. Kemudahan sarana transportasi
5. Jumlah Produksi
6. Pemasaran hasil produksi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemudahan untuk mendapatkan kebutuhan bahan mentah bagi pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah kemudahan untuk mendapatkan modal usaha bagi pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah kemudahan untuk mendapatkan tenaga kerja bagi pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung?

4. Bagaimanakah kemudahan sarana transportasi bagi pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung?
5. Berapakah jumlah produksi per bulan bagi setiap pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung?
6. Bagaimanakah pemasaran hasil produksi ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang:

1. Kemudahan untuk mendapatkan bahan mentah bagi industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung.
2. Kemudahan untuk mendapatkan modal usaha bagi industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung.
3. Kemudahan untuk mendapatkan tenaga kerja bagi industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung.

4. Kemudahan sarana transportasi bagi industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung.
5. Jumlah produksi bagi setiap pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung.
6. Pemasaran hasil produksi ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di perguruan tinggi terhadap fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan kajian geografi yang terdiri dari geografi fisik dan kajian geografi sosial yang dipelajari di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini berkaitan dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas kelas XII Semester Ganjil, yang terdapat dalam Kompetensi Dasar Perindustrian dan persebaran industri di Indonesia dengan

sub pokok bahasan: penggolongan industri di Indonesia dan manfaat berdirinya industri.

4. Sebagai bahan informasi bagi penelitian sejenis selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah pengusaha industri ikan asin.
2. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah keberadaan industri ikan asin yang meliputi: kemudahan untuk mendapatkan bahan mentah, modal, tenaga kerja, sarana transportasi, jumlah produksi dan pemasaran hasil produksi.
3. Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung.
4. Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah tahun 2016.
5. Ruang lingkup ilmu, yaitu Geografi Industri.

Geografi Industri merupakan cabang dari Geografi Ekonomi. Geografi Industri adalah suatu sistem yang merupakan perpaduan antara subsistem fisis dengan subsistem manusia. Subsistem fisis yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri yaitu komponen lahan, bahan mentah atau bahan baku, sumber daya energi, iklim dan segala proses alamiahnya. Subsistem manusia meliputi komponen tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi, keadaan politik, keadaan pemerintah, transportasi dan komunikasi, konsumen, pasar dan lain sebagainya. Perpaduan semua komponen itulah yang mendukung maju mundurnya suatu industri (Nursid Sumaatdja, 1988: 179-180).

Dalam penelitian ini termasuk dalam kajian geografi industri karena penelitian ini mengkaji aspek keruangan yang berhubungan dengan penyelenggaraan aktivitas pengolahan ikan menjadi ikan asin dari pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi yang lebih bernilai dalam industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Geografi dan Industri

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka sebagai landasan teori penulis kemukakan pendapat-pendapat dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu menurut Eva Banowati (2013:2) geografi merupakan studi yang mempelajarinya fenomena alam dan manusia, serta keterkaitan hubungan keduanya (*reciprocal*) yang menghasilkan variasi keruangan khas di permukaan bumi. Sedangkan, menurut Bintarto (1977:9), geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan (*to describe*), dengan menerangkan sifat-sifat bumi serta menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi bagi kehidupan manusia, dalam konteks ruang dan waktu.

Berdasarkan pengertian geografi di atas, bahwa kajian geografi mencakup manusia dengan segala aktivitasnya di muka bumi sesuai dengan wilayahnya dengan melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Industrial geography the study of the spatial arrangement of industrial activity. Industrial geography is a sub field of economic geography, and deals with manufacturing of secondary activity (Johnston, 1981:164).

Geografi industri adalah studi tentang ruang yang berkaitan dengan tempat penyelenggaraan dari aktivitas industri atau dengan kata lain geografi industri adalah sub bidang kajian dari geografi ekonomi dan yang berhubungan dengan aktivitas manusia di bidang manufaktur (perpabrikasi) atau aktivitas sekunder (Johnston, 1981:164).

Menurut Kartasapoetra (1987:6), bahwa industri yaitu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan-bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:179), industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi (*manufacturing industry*).

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud industri adalah suatu kegiatan aktivitas ekonomi manusia yang mampu mengolah bahan-bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi melalui proses produksi hingga mengeluarkan bentuk lain menjadi barang yang bernilai dan bermanfaat bagi manusia. Seperti halnya pada industri ikan asin di Pulau Pasaran Kecamatan Telukbetung Timur dengan mengolah ikan teri menjadi ikan asin.

2. Syarat Berdirinya Industri

Menurut Bintarto (1977:88), syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam melaksanakan industri di suatu wilayah didukung oleh : tersedianya bahan mentah/dasar, tersedianya sumber tenaga, alam dan manusia, tersedianya tenaga kerja, tersedianya modal, lalu lintas yang baik, organisasi yang baik untuk melancarkan dan mengatur segala sesuatu dalam bidang industri, keinsyafan dan kejujuran masyarakat dalam menanggapi dan melaksanakan tugas, dan mengubah *agraris-geest* menjadi *industri-geest*. Sedangkan, menurut Eva Banowati (2012:176), syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam melaksanakan industri antara lain:

- a. Tersedia bahan mentah atau bahan baku yang cukup.
- b. Tersedianya tenaga kerja, baik tenaga kerja maupun tenaga ahli (*skilled labour*) di bidang industri yang diusahakan.
- c. Tersedia modal usaha.
- d. Tersedia sarana transportasi (jaringan lalu-lintas) dan komunikasi memadai.
- e. Terdapat daerah pemasaran yang luas (baik di dalam negeri maupun luar negeri).
- f. Stabilitas politik termasuk keamanan.
- g. Adanya kemauan kerja keras dari penduduknya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka suatu industri dapat berdiri apabila memenuhi syarat-syarat antara lain bahan mentah, tenaga kerja, modal, sarana transportasi, jumlah produksi dan pemasaran produksi, sehingga dapat mendukung suatu industri di suatu wilayah.

3. Bahan Mentah

Menurut Kartasapoetra (1987:17), bahwa bahan mentah adalah semua bahan yang didapat dari sumber daya alam atau yang diperoleh dari usaha manusia untuk memanfaatkan lebih lanjut. Keberadaan bahan mentah sangat penting sesuai dengan pendapat Kartasapoetra (1987:73), sehubungan dengan kegiatan usahanya, perusahaan industri sangat berkepentingan dengan tersedianya bahan mentah atau bahan baku ataupun barang setengah jadi, dengan ketentuan mudah didapat, tersedianya sumber yang dapat menunjang untuk jangka panjang, harganya layak, sesuai dengan kualitas yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa kemudahan mendapatkan bahan mentah sangat penting dalam suatu industri. Bahan mentah merupakan faktor yang mendukung untuk proses produksi. Kemudahan mendapatkan bahan mentah yang cukup dan berkesinambungan serta harganya yang relatif murah akan memperlancar dalam proses produksi. Jadi bahan mentah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemudahan mendapatkan bahan mentah yang digunakan dan jumlah bahan mentah yang dibutuhkan pengusaha industri ikan asin dalam satu kali produksi.

4. Modal

Modal merupakan salah satu syarat yang penting yang harus dipenuhi bagi suatu perusahaan industri. Ketersediaan modal yang cukup membuat pengusaha tidak akan ragu dalam menjalankan produksi. Umumnya masalah modal dapat diatasi dengan bentuk pinjaman dari Bank ataupun Koperasi. Keterbatasan modal akan

berdampak pada proses produksi dan hasil produksi serta keuntungan yang didapat juga sangat sedikit.

Menurut Marsudi Djojodipuro (1992:38), modal diartikan sebagai apa saja yang dibuat oleh manusia dan dipergunakan dalam proses produksi. Modal dapat berupa bangunan, mesin dan peralatan lainnya maupun berupa sejumlah uang atau dana. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa modal yang digunakan pada suatu industri tidak hanya berupa uang atau dana tetapi juga berupa bangunan, mesin dan peralatan lainnya. Modal sangat penting dibutuhkan suatu industri karena modal diperlukan untuk memulai suatu usaha industri ikan asin. Kemudahan mendapatkan modal dalam penelitian ini adalah mudah atau tidaknya mendapatkan sejumlah uang yang digunakan untuk modal awal untuk proses produksi ikan asin.

5. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat besar berguna demi kelancaran produksi. Menurut Kartasapoetra (1987:94), ketersediaan tenaga kerja memang merupakan salah satu syarat utama bagi berkembangnya kegiatan industri terutama industri hilir, sedangkan menurut Djojodipuro (1992:34), tenaga kerja dipergunakan dalam produksi sebagai unsur yang langsung terlihat dalam maupun yang mengatur produksi. Pada dasarnya tenaga kerja dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti tenaga kasar, tenaga terampil, tenaga manajerial dan pengrajin. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa tenaga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemudahan mendapatkan tenaga kerja proses produksi ikan asin.

6. Sarana Transportasi

Sarana transportasi sangat penting peranannya bagi suatu industri, karena dengan kemudahan dan kelancaran sarana transportasi akan memperlancar proses maupun pemasaran hasil produksi. Menurut Kartasapoetra (1987:70), transportasi sangat penting bagi tiap perusahaan baik bagi pengangkutan bahan-bahan mentah atau bahan baku ke perusahaan maupun produk-produk jadi dari perusahaan, untuk pemasaran sampai jauh ke pedalaman.

Menurut Abbas Salim (1993:5), transportasi adalah sarana bagi manusia untuk memindahkan sesuatu, baik manusia atau benda dari satu tempat ke tempat lain, dengan ataupun tanpa mempergunakan alat bantu. Alat bantu tersebut dapat berupa tenaga manusia, binatang, alam ataupun benda lain dengan mempergunakan mesin ataupun tidak bermesin.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa transportasi sangat penting diperlukan untuk mempermudah proses produksi dan pemasaran hasil produksi pada suatu industri. Demikian juga halnya transportasi pada industri ikan asin di Pulau Pasaran, transportasi digunakan untuk mengangkut bahan mentah yang digunakan ke tempat proses produksi. Adapun sarana transportasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sarana transportasi yang digunakan untuk pengangkutan bahan mentah.

7. Jumlah Produksi

Jumlah produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah ikan asin yang dibuat dalam satuan proses produksi yang diperhitungkan dalam satuan kilogram. Menurut Ahyari (2002:37), produksi adalah suatu cara, metode ataupun

teknik yang menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan jumlah produksi adalah seluruh jumlah dari hasil kegiatan yang menciptakan nilai kegunaan pada suatu industri.

8. Pemasaran

Tujuan akhir suatu usaha industri adalah membuat keuntungan. Oleh karena itu, barang hasil produksi harus dijual dengan harga yang tinggi daripada biaya yang dikeluarkan. Untuk tersampainya barang dari produsen kepada konsumen maka perlu pemasaran. Menurut Heidracman Ranupandojo (1989:8), pemasaran adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen, barang-barang itu dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain, disimpan, diberi harga dan dijual. Sedangkan menurut William J. Stanton dalam Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng (2006:124), pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

Berdasarkan pendapat di atas pemasaran merupakan bagian terpenting dari produksi, pemasaran berguna untuk memasarkan atau mendistribusikan barang dari produsen ke pihak konsumen, dan pemasaran berkaitan erat dengan sarana transportasi yang mendukung. Pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lancar atau tidak kegiatan menyalurkan ikan asin ke konsumen.

B. Penelitian Sejenis

Penelitian yang mengambil pokok permasalahan serupa dengan penelitian ini ditujukan guna kesempurnaan dan kelengkapan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Sejenis

No	Nama	Tahun	Judul	Metode Dan Tujuan	Hasil
1	Velly Puspita Sari	2011	Studi Tentang Pengusaha Industri Kripik Pisang Di Kelurahan Segalamiderr Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung	Metode Deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.	Berdasarkan hasil penelitian asal bahan menta berasal dari Desa Negararatu di Kecamatan Natar dan Desa Fjar Esuk Kecamatan Pringsewu yang diperoleh dari agen pengumpul pisang, rata-rata menggunakan pisang untuk produksi 250 sisir/produksi menghasilkan 125 kg dan untuk satu bulan yaitu 1000 sisir/perbulan menghasilkan 500 kg. Modal yang digunakan pribadi dengan sekali produksi sebesar 2.144.700, tenaga kerjanya berjumlah 4 orang dan upahnya 25.000/produksi, transportasi menggunakan mobil dan motor, dan pemasaran dengan membuka kios dan satu hari bisa menghabiskan 10 kg/perhari
2	Dyah Neni Novita Sari. M	2007	Studi Pemasaran Hasil Industri Kerupuk Kemplang "SIP" DI Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung	Metode Deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mengkaji jumlah pemasaran, cara pemasaran, peta distribusi pemasaran, mengkaji jumlah produksi yang terjual, dan mengkaji produk tidak terjual.	Berdasarkan hasil penelitian pemasaran yang dilakukan dengan cara penjualan yang dilakukan di tempat pengecer, distribusi pemasaran hasil produksi ke daerah Berhen, Palas, Punggur, Sribawono, jumlah produksi krupuk kemplang sebanyak 6.900 bungkus/bulan, jumlah hasil produksi terjual terbanyak di daerah punggur sebanyak 423 bungkus/minggu (25,5%) dan terendah ke daerah Sribawono sebanyak 318 bungkus/minggu (18,4%), dan usaha untuk mengatasi produk yang tidak terjual dimanfaatkan sebagai pakan ternak unggas yang dijual dengan harga Rp5.000,00/10 kg.

3	Putri Soraya	2011	Studi Industri Kerajinan Serat Agel di Desa Salamrejo Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo	Metode deskriptif. Tujuannya untuk mengetahui karakteristik industri kerajinan, hambatan yang dihadapi, dan hubungan karakteristik dengan perkembangan industri serat agel.	Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik meliputi: status usaha 76% milik pribadi, modal 72% milik pribadi, bahan baku 44% menggunakan serat agel, tenaga kerja 92% keluarga dan luar keluarga, sarana prasarana 28% sangat mendukung, lokasi industri 28% dekat dengan tenaga kerja, hambatan sebesar 52% adalah pemasaran.
---	--------------	------	---	---	---

C. Kerangka Pikir

Suatu kegiatan aktivitas ekonomi manusia yang mengolah bahan-bahan mentah melalui proses produksi hingga mengeluarkan bentuk lain menjadi barang yang bernilai bagi manusia. Berkembangnya suatu industri perlu memperhatikan unsur-unsur yang dapat membantu kelancaran suatu industri, yaitu: ketersediaan bahan mentah, modal, tenaga kerja, sarana transportasi, jumlah produksi dan pemasaran hasil produksi seperti halnya industri ikan asin di Pulau Pasaran. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Alur Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan secara objektif yang bertujuan menggambarkan fenomena serta mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai adanya di lapangan.

Metode penelitian deskriptif menurut Moh. Pabundu Tika (2005:4), penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau kesadaran sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Sedangkan, menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010:44), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti keadaan pada masa sekarang mengenai kemudahan mendapatkan bahan mentah, modal, tenaga kerja, sarana transportasi dan pemasaran hasil produksi industri ikan asin

di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:173), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016 yang berjumlah 48 orang pengrajin. Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:112), sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan. Berhubung subyek dalam penelitian ini kurang dari 100 maka penelitian ini termasuk penelitian populasi karena peneliti mengambil seluruh subyek sebagai sampel dalam penelitian dengan jumlah sampel yang didapat yaitu 48 responden.

C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013:161). Variabel penelitian ini adalah keberadaan industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016 yang meliputi: kemudahan mendapatkan bahan mentah, modal, tenaga kerja, sarana transportasi, jumlah produksi, dan pemasaran hasil produksi.

2. Indikator Penelitian

2.1 Kemudahan Mendapatkan Bahan Mentah

Kemudahan mendapatkan bahan mentah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan mentah yang digunakan sebagai bahan utama pembuatan ikan asin. Adapun kriteria kemudahan mendapatkan bahan mentah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bahan mentah mudah, apabila bahan mentah yang dibutuhkan untuk proses produksi ikan asin dalam satu bulan terakhir mudah didapatkan dan terpenuhi
- 2) Bahan mentah tidak mudah didapatkan, apabila bahan mentah yang dibutuhkan untuk proses produksi ikan asin dalam satu bulan terakhir tidak mudah didapatkan dan tidak terpenuhi.

2.2 Kemudahan Mendapatkan Modal

Kemudahan mendapatkan modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang digunakan oleh pengrajin ikan asin untuk memperoleh bahan mentah dan keperluan lain untuk proses produksi. Adapun kriteria kemudahan mendapatkan modal dalam penelitian ini adalah:

a. Jumlah modal

- 1) Modal mudah didapatkan, apabila modal yang dibutuhkan untuk proses produksi dalam satu bulan terakhir selalu mudah didapatkan dan terpenuhi
- 2) Modal tidak mudah didapatkan, apabila modal yang dibutuhkan untuk proses produksi dalam satu bulan terakhir tidak mudah didapatkan dan tidak terpenuhi.

b. Asal modal

- 1) Modal mudah didapatkan, apabila modal yang digunakan milik sendiri/pribadi
- 2) Modal tidak mudah didapatkan, apabila modal yang digunakan berasal dari pinjaman saudara, koprasi, ataupun Bank.

2.3 Kemudahan Mendapatkan Tenaga Kerja

Kemudahan mendapatkan tenaga kerja dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang berkerja membantu proses pembuatan ikan asin. Adapun kriteria kemudahan mendapatkan tenaga kerja dalam penelitian ini adalah:

a. Asal tenaga kerja

- 1) Tenaga kerja mudah didapatkan, apabila tenaga kerja yang bekerja berasal dari anggota keluarga dalam rumah tangga sendiri.
- 2) Tenaga kerja tidak mudah didapatkan, apabila tenaga kerja yang bekerja berasal dari penduduk/ tetangga sekitar.

b. Jumlah tenaga kerja

- 1) Sedikit apabila jumlah tenaga kerja terdiri dari 1 sampai 4 orang.
- 2) Sedang apabila jumlah tenaga kerja terdiri dari 5 sampai 19 orang.
- 3) Banyak apabila jumlah tenaga kerja terdiri dari lebih dari 100 orang.

2.4 Kemudahan Sarana Transportasi

Kemudahan sarana transportasi dalam penelitian ini adalah sarana transportasi yang digunakan untuk membeli bahan mentah dan memasarkan hasil produksi

ikan asin. Adapun kriteria kemudahan sarana transportasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sarana transportasi mudah, apabila sarana transportasi yang digunakan mendukung.
- 2) sarana transportasi tidak mudah, apabila sarana transportasi yang digunakan tidak mendukung.

2.5 Jumlah Produksi

Jumlah produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah produksi ikan asin per bulan yang diperhitungkan dalam satuan kilogram.

2.6 Pemasaran Hasil Produksi

Pemasaran hasil produksi dalam penelitian ini adalah pemasaran yang dilakukan dalam memindahkan hasil produksi dari produsen ke konsumen. Adapun kriteria pemasaran hasil produksi adalah:

a. Pemasaran

- 1) Lancar, apabila semua barang hasil produksi tersebut habis dipasarkan
- 2) Tidak lancar, apabila semua barang hasil produksi tersebut tidak habis dipasarkan.

b. Arah pemasaran

- 1) Dalam wilayah Bandar Lampung
- 2) Luar Bandar Lampung tetapi masih di Provinsi Lampung
- 3) Luar Provinsi Lampung

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Moh. Pabundu Tika, 2005:44). Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang lokasi penelitian industri ikan asin di Pulau Pasaran.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi (Nursid Sumaatmadja, 1988:106). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelian bahan mentah, modal, tenaga kerja, sarana transportasi, jumlah produksi dan pemasaran hasil produksi industri ikan asin di Pulau Pasaran.

3. Teknik Kuesioner

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010:76), kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Kuesioner ditujukan kepada pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner untuk memperoleh data mengenai bahan mentah industri ikan asin.

4. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:201), dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah penduduk, jumlah pengusaha ikan asin, luas wilayah dan peta.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah tabel persentase dalam bentuk tabel tunggal. Setelah data dimasukan atau ditabulasikan dan dipersentasekan selanjutnya setelah itu dideskripsikan secara sistematis dan diinterpretasikan dalam bentuk laporan sebagai hasil penelitian. Adapun cara untuk memperoleh persentase dari suatu nilai, dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

- % : Persentase yang diperoleh
- n : Jumlah nilai yang diperoleh
- N : Jumlah jumlah sampel penelitian
- 100 : Konstanta (Muhammad Ali, 1985:184).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah, ditabulasi, dipersentasekan dan dianalisis, maka dapat disimpulkan keberadaan industri ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016 sebagai berikut:

1. Kemudahan mendapatkan bahan mentah ikan teri yang digunakan untuk industri ikan asin di Pulau Pasaran yaitu sebanyak 45 pengusaha (93,75%) mudah mendapatkan bahan mentah yang diperoleh dari nelayan yang berada perairan Teluk Lampung.
2. Kemudahan mendapatkan modal yang digunakan untuk industri ikan asin di Pulau Pasaran yaitu sebanyak 37 pengusaha (77,08%) mudah mendapatkan modal yang berasal dari modal pribadi dan sebanyak 11 pengusaha (22,92%) pengusaha menggunakan modal dari pinjaman kerabat dan bank/kooperasi.
3. Kemudahan mendapatkan tenaga kerja untuk proses produksi industri ikan asin di Pulau Pasaran yaitu sebanyak 32 orang (66,67%) pengusaha menyatakan mudah dalam mendapatkan tenaga kerja dan sebanyak sehingga harus mendatangkan tenaga kerja dari luar Pulau Pasaran.

4. Kemudahan mendapatkan sarana transportasi yang digunakan 48 orang pengusaha ikan asin sebanyak (100%) mudah mendapatkan sarana transportasi darat dan laut.
5. Jumlah produksi ikan asin yang mampu dihasilkan 48 pengusaha ikan asin di Pulau Pasaran sebanyak 64.225 kg/bulan ikan asin atau 64,225 ton/bulan dengan rata-rata setiap pengusaha mampu menghasilkan 1330 kg/bulan atau 1,33 ton/bulan.
6. Pemasaran hasil produksi ikan asin di Pulau Pasaran sebanyak 48 orang (100%) berjalan lancar dengan cara menjual langsung ke agen penampung dan menjual ke pembeli yang datang langsung ke lokasi industri ikan asin di Pulau Pasaran.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para pengusaha industri ikan asin di Pulau Pasaran dapat menambah jumlah produksi dengan cara mencari bahan mentah ke daerah lain sehingga kebutuhan akan bahan mentah selalu terpenuhi dengan baik dan memproduksi ikan asin dari jenis ikan lain agar ikan asin yang dihasilkan lebih bervariasi jenisnya.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk membantu pengusaha dalam membangun fasilitas umum seperti jembatan yang mampu dilewati oleh kendaraan roda 4 sehingga sarana transportasi di Pulau Pasaran memiliki aksesibilitas yang baik dan mendukung kegiatan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2014. *Lampung Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Lampung.
- _____. 2013. *Profil Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung*. Lampung.
- Abbas Salim. 1993. *Sarana Tranportasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Agus Ahyari, 2000. *Pengendalian Produksi*. BPFE. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Lampung Dalam Angka Tahun 2012*. BPS. Provinsi Lampung.
- Bintarto. R. 1977. *Pengantar Geografi Sosial*. Up Spring. Yogyakarta.
- Cholid Nabuko dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daldjoeni, N. 1997. *Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa Dan Guru Sekolah*. Bandung. Alumni.
- Dawan Raharjo. 1984. *Transpormasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Eva Banowati. 2012. *Geografi Indonesia*. Ombak. Yogyakarta.
- _____. 2013. *Geografi Sosial*. Ombak. Yogyakarta.
- Heidjracman Ranupandojo. 1989. *Pengantar Ekonomi Perusahaan Buku 2*. BPFE. Yogyakarta.
- Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng. *Pengantar Bisnis*. 2006. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Johnston.R.J. 1981. *The Dictionary Of Human Geography*. Johnston Blackwell Reference Oxford. England.
- Kartasapoetra. 1987. *Pembentukan Perusahaan Industri*. Bina Aksara. Jakarta
- Lincoln Arsyad. 1988. *Ekonomi Pembangunan*. 1988. STIE-YKPN. Yogyakarta.

Lutfi Muta'ali. 2015. *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan*. Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Mantra. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Marsudi Djojodipuro. 1992. *Teori Lokasi*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Mohamad Ali. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Angkasa. Bandung.

Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.

Pabundu Tika, Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.

Putri Soraya. 2011. Studi Kerajinan Serat Agel Di Desa Salamrejo Kecamatan Santolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sukanto Reksohadiprodjo dan Dibyso Prabowo. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Alam*. BPFE. Yogyakarta.

Sumadi. 2010. Perkembangan Pemikiran dan Kajian Geografi "*Buku Ajar*" , Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. FKIP. Universitas Lampung.

Velly Puspita Sari. 2011. Studi Tentang Pengusaha Industri Keripik Pisang Di Kelurahan Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2010. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi. FKIP. Universitas Lampung. Bandar Lampung.